

**HUBUNGAN KREATIVITAS SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
MESIN DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTEK PADA MATA
DIKLAT MENGOPERASIKAN MESIN CNC/NC DASAR
DI SMK N 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Teknik Mesin FT - UNP Padang*



Oleh:

**WERI ILYAS SUHUD
85161/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

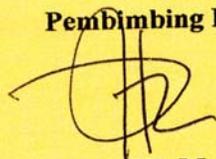
HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN KREATIVITAS SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
MESIN DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTEK PADA MATA
DIKLAT MENGOPERASIKAN MESIN CNC/NC DASAR
DI SMK N 1 PADANG

Nama : Weri Ilyas Suhud
Nim/Bp : 85161 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

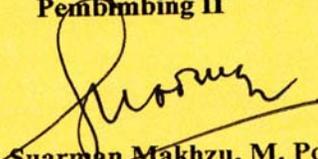
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Syahril, ST, M. Sc. Eng
NIP. 19640506 198903 1 002

Pembimbing II



Drs. Suarman Makhzu, M. Pd
NIP. 19510914 197710 1 001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kreativitas Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Diklat Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar di SMK N 1 Padang

Nama : Weri Ilyas Suhud

NIM/BP : 85161 / 2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

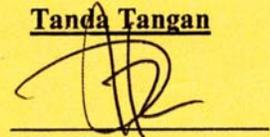
Padang, Januari 2012

Tim Penguji

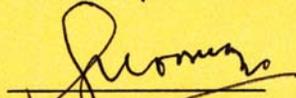
Nama

Tanda Tangan

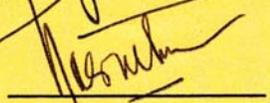
Ketua : Dr. Syahril, ST, M.Sc. Eng



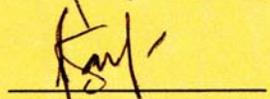
Sekretaris : Drs. Suarman Makhzu, M. Pd



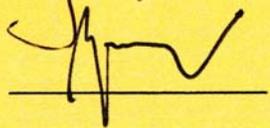
Anggota : Drs. Nasrul Rivai, M. A



: Drs. Tjetjep Samsuri, M. Pd



: Zonny Amanda Putra, ST, MT



ABSTRAK

Weri Ilyas Suhud (2012) : Hubungan Kreativitas Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Diklat Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar di SMK N 1 Padang.

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan selama melaksanakan observasi di SMK N 1 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara kreativitas siswa kelas XII jurusan teknik mesin dengan hasil belajar praktek pada mata diklat mengoperasikan mesin CNC/NC dasar di SMK N 1 Padang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kreativitas siswa sebagai variabel X dan hasil belajar belajar praktek mengoperasikan mesin CNC/NC dasar sebagai variabel Y. Untuk mengungkap kreativitas siswa dan hasil belajar siswa digunakan beberapa dimensi yang dapat menjabarkan kedua variabel tersebut.

Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menginterpretasikan data dan menghitung besar korelasi yang dimilikinya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII jurusan teknik mesin di SMK N 1 Padang yang berjumlah 40 orang. Mengingat terbatasnya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka tidak dilakukan penarikan sampel oleh sebab itu penelitian ini adalah penelitian populasi. Data diperoleh dengan menyebarkan angket dan tes mata pelajaran terhadap siswa.

Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa di luar sampel berjumlah 30 orang, untuk menentukan validitas angket digunakan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pernyataan tidak valid nomor 2, 3, 18, 21, 27, 28, 29, 30, 35 dan 39 dan untuk menentukan reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh harga r_{hitung} 0,928 artinya instrumen penelitian sangat reliabel. Hasil penelitian diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,732 dimana harga $r_{tabel} = 0,312$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas siswa kelas XII jurusan teknik mesin dengan hasil belajar praktek pada mata diklat mengoperasikan mesin CNC/NC dasar di SMK N 1 Padang. Dengan kategori interpretasi koefisien korelasi **kuat**.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ‘Alamiin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran *Allah Subhanauwata’ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kreativitas Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Diklat Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar di SMK N 1 Padang”. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan *Allah Subhanauwata’ala* kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu ‘alaihi wassallam* yang dengan seluruh jiwa dan raganya membawa umat manusia dari kehidupan jahiliyah menuju alam yang penuh dalam cahaya ilmu pengetahuan, aqidah yg baik dan berakhlak mulia.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat menyelesaikan program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syahril, ST, M.Sc. Eng selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suarman Makhzu, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberi petunjuk, saran, masukan serta dukungan moral dan motivasi kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga *Allah Subhanauwata'ala* membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. Amiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap adanya masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan untuk penulisan skripsi dan melanjutkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Semoga *Allah Subhanauwata'ala* memberkati dan meridhoi kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Kreativitas.....	8
a. Pengertian Kreativitas.....	8
b. Ciri-ciri Individu Kreatif.....	11
2. Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Belajar.....	12
b. Prinsip-Prinsip Belajar.....	14
c. Tujuan Belajar	15

3. Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar	18
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Jenis Penelitian	21
C. Waktu dan Tempat Penelitian	21
D. Subjek Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Uji Coba Instrumen	24
1. Uji Validitas	25
2. Uji Reliabilitas	25
G. Hasil Uji Coba Instrumen	26
H. Teknik Pengumpulan Data	26
I. Teknik Analisa Data	27
1. Deskripsi Data	27
2. Pengujian Hipotesis	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	29
1. Variabel Kreativitas Siswa (X)	29
2. Variabel Hasil Belajar (Y)	33
B. Pengujian Hipotesis	35

C. Pembahasan	36
---------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
---------------------	----

B. Saran	39
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Subjek Penelitian.....	22
2. Skor Jawaban Pertanyaan.....	23
3. Rancangan Kisi-Kisi Instrument Uji Coba	24
4. Nilai Pencapaian Responden.....	27
5. Arti Nilai Korelasi.....	28
6. Distribusi Data Kreativitas Siswa (X).....	30
7. Analisis Derajat Pencapaian Kreativitas	32
8. Distribusi Data Hasil Belajar (Y).....	33
9. Hasil Analisis Korelasi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	20
2. Histogram Kreativitas Siswa (X).....	31
3. Histogram Hasil Belajar Siswa (Y).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	43
2. Tabulasi Data Uji Coba	48
3. Analisa Data Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	52
4. r Tabel	56
5. Angket Penelitian.....	57
6. Tabulasi Data Penelitian	61
7. Skor Total Variabel	65
8. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel	66
9. Hasil Tingkat Pencapaian Kreativitas	68
10. Hasil Uji Hipotesis	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan untuk mengubah dan mengembangkan perilaku sesuai dengan yang diinginkan. Sekolah sebagai salah satu tempat belajar siswa dan proses belajar mengajar merupakan lembaga formal yang diperuntukkan kepada siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai hal yang belum pernah mereka ketahui.

SMK N 1 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan teknologi yang terdiri dari beberapa jurusan diantaranya Jurusan Teknik Mesin yang banyak diminati oleh masyarakat kota Padang, dimana sekolah ini diyakini memiliki manajemen yang baik dalam pembelajarannya.

Peningkatan mutu pendidikan dapat ditempuh melalui proses pendidikan, dimana intinya adalah proses pembelajaran. Melalui pembelajaran diharapkan terjadi perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Perubahan tersebut adalah hasil dari interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya. Kemampuan siswa dalam melakukan interaksi tersebut, ditentukan oleh kreativitas siswa tersebut.

Untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang dialami individu tersebut maka perlu dilakukan penilaian. Begitu juga yang terjadi pada siswa yang sedang mengikuti pendidikan selalu diadakan penilaian setelah belajar. Penilaian yang dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai dinamakan dengan hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 250) bahwa :

Hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terbagi atas dua kelompok yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) dan yang berasal dari dalam diri siswa (internal).

Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) berupa keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Pengaruh buruk lingkungan sekitar membuat siswa ikut terjerumus ke dalam hal-hal yang merugikan baik untuk siswa itu sendiri maupun orang lain. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) meliputi minat, bakat, motivasi, kreativitas, sikap, tingkat kecerdasan, kemampuan dan kesiapan untuk mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan observasi di SMK N 1 Padang, tingkat kehadiran mereka masih kurang dari 85%. Kebanyakan siswa kurang kreatif dalam belajar, hal ini dapat dilihat dalam mengerjakan tugas siswa cenderung menyukai tugas yang mudah dan tidak menyukai tugas yang bervariasi. Siswa kebanyakan lebih memilih untuk menerima apa yang diberikan oleh guru saja daripada mencari informasi yang lain terhadap mata pelajaran tersebut.

Masing-masing faktor yang diuraikan di atas memiliki permasalahan yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka sendiri. Jadi seandainya kreativitas itu tidak dilatih dan dikembangkan sedini mungkin dalam pendidikan, maka tujuan pendidikan dan pengajaran akan sulit tercapai. Jadi semakin besar kreativitas yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang dimiliki diduga semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya semakin kurang atau rendah kreativitas yang dimiliki siswa, maka hasil belajarnya diduga semakin rendah.

Maka dari itu semua sekolah menengah kejuruan berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan berbagai kebijakan-kebijakan untuk menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja. Banyaknya lulusan SMK yang memasuki dunia kerja telah membuktikan bahwa pemerintah memang menciptakan SMK sebagai jenjang pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Kemudian lulusan-lulusan dari SMK lebih memilih untuk bekerja di dunia industri. Bahwa lulusan dengan kompetensi keahlian teknik pemesinan dapat menempati jabatan di dunia industri sebagai operator mesin, operator mesin perkakas dan bahkan operator mesin CNC. Karena di dunia industri menengah dan besar, akan banyak dijumpai penggunaan mesin CNC dalam mendukung proses produksi.

Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar merupakan salah satu mata diklat yang diajarkan dalam pendidikan formal yang mana mata diklat ini mencakup pada hal pemograman, setting tool, setting mesin dan produksi masal, sehingga membutuhkan ketelitian, dan kreativitas siswa. Di dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata diklat Mengoperasikan Mesin CNC Dasar, kreativitas belajar siswa merupakan suatu masalah penting karena dalam proses belajar mengajar Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar siswa dituntut untuk teliti, rajin, dan bekerja keras, mengulang pelajaran, mengerjakan soal-soal latihan sehingga prestasi akan dicapainya dengan optimal.

Utami (1992), menjelaskan “kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”.

Melihat perlunya memahami konsep, fakta, ketelitian, keaktifan dan disiplin siswa dalam mengoperasikan mesin CNC/NC dasar, maka diperlukannya kreativitas yang tinggi dari siswa. Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang kreatif akan jarang menghadapi masalah dalam belajar.

Siswa-siswa yang mempunyai kreativitas meliputi kerajinan, ketelitian, keaktifan, keterampilan dan disiplin yang tinggi maka akan menjadi kebiasaan dalam sifatnya, maka sifatnya akan mempengaruhi pula pada jalan pikirannya. Pikiran yang teratur akan menjadi modal dalam pencapaian prestasi yang tinggi. Hanya dengan pikiran yang teratur ilmu dapat dimengerti dan dikuasai.

Berdasarkan uraian di atas dan kenyataan yang ada serta mengingat pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran maka permasalahan tersebut sangat penting untuk diteliti sebagai upaya mengatasi masalah yang terjadi di Labor Produksi (Workshop CNC/NC). Dengan ditelitinya masalah ini, dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam mata diklat Mengoperasikan Mesin CNC Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti pelajaran.
2. Kurangnya kreativitas siswa terhadap pelajaran yang diikuti.

3. Siswa kebanyakan lebih memilih untuk menerima apa yang diberikan oleh guru saja daripada mencari informasi yang lain terhadap mata pelajaran tersebut.
4. Siswa cenderung menyukai tugas yang mudah dan sulit untuk mengerjakan tugas yang bervariasi.
5. Dalam pembelajaran Mata Diklat Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar sangat diperlukan kreativitas yang tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan luasnya cakupan permasalahan, maka penelitian ini dibatasi mengenai masalah kreativitas siswa dalam belajar meliputi melaksanakan tugas belajar, terlibat dalam pemecahan masalah, mau bertanya, mencari berbagai informasi, dan mau melaksanakan diskusi kelompok siswa pada mata diklat Mengoperasikan Mesin CNC Dasar kelas XII Jurusan Teknik Mesin di SMK N 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara kreativitas siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin dengan hasil belajar praktek pada mata diklat Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar di SMK N 1 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas siswa dengan hasil belajar pada mata diklat mengoperasikan mesin CNC/NC dasar kelas XII Jurusan Teknik Mesin di SMK N 1 Padang meliputi:

1. Mengidentifikasi kreativitas siswa dalam belajar.
2. Mengetahui hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar.

F. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berguna:

1. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, khususnya Jurusan Teknik Mesin SMK N 1 Padang.
2. Sebagai masukan bagi Kepala SMK N 1 Padang untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Pada penelitian ini, kajian teori yang dikemukakan adalah mengenai teori kreativitas, hasil belajar, hubungan kreativitas terhadap hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

1. Kreativitas

Dalam upaya mewujudkan fungsi pendidikan sebagai wahana sumber daya manusia, maka perlu dikembangkan iklim belajar mengajar yang konstruktif bagi berkembangnya potensi kreatif peserta didik seiring dengan berkembangnya suasana, kebiasaan dan strategi belajar mengajar.

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan faktor yang sangat penting untuk dihayati perkembangannya, karena kreativitas sangat berpengaruh bagi keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Ada bermacam-macam pengertian kreativitas yang dikemukakan oleh para ahli. Pengertian yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi dan memperjelas. Seperti yang dikemukakan oleh Julius (1994:17) juga mengungkapkan bahwa: “Kreativitas adalah kemampuan mental dan` berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna”.

Di samping itu Al Maghazi (2005:25) juga mengatakan bahwa “Kreativitas mewujudkan solusi baru dan orisinal terhadap problematika keilmuan, pekerjaan, seni atau sosial, atau menyebutkan sejumlah alternatif baru yang mampu menerobos dan menyelesaikan problematika dengan solusi jitu, baru, dan orisinal”. Dari pendapat ini diketahui bahwa setiap individu memiliki kreativitas, dan pengungkapan kreativitas itu berbeda tiap individunya tergantung bagaimana cara masing-masing individu tersebut bias melahirkan sesuatu ide baru yang tepat sasaran dan tepat guna.

Pendapat-pendapat tersebut diperjelas lagi oleh Utami (1992: 25) yang menyatakan bahwa:

Kreativitas pada hakekatnya tidak lain dari pada kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi atau hubungan-hubungan baru berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada pada pikiran kita. Jadi untuk disebut kreatif, suatu hasil ciptaan tidak perlu baru seluruhnya, mungkin berupa gabungan atau kombinasi dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang menciptakan berbagai produk baru. Dan produk tidak seluruh bagiannya harus baru, melainkan bisa saja merupakan tambahan, gabungan atau kombinasi-kombinasi dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Ukuran baru dari suatu kreasi adalah suatu relative baru bagi diri sendiri walaupun tidak baru bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan ungkapan Morena yang dikutip Slameto (1995:148) yaitu:

Yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya melainkan bahwa produk kreasi itu merupakan yang baru bagi diri sendiri

dan tidak merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya,....

Terjadinya kreativitas disebabkan karena pengaruh bermacam-macam hal atau keadaan. Keadaan tersebut ada yang membantu perkembangan dan ada yang menghalangi. Seberapa jauh perkembangan kreativitas seseorang tergantung kepada faktor yang memberi peluang dan faktor yang menghalanginya.

Kreativitas tidak akan terwujud dengan sendiri tanpa ada usaha untuk menumbuh kembangkannya. Kreativitas akan tumbuh dalam diri siswa apabila ia dilatih, dibiasakan sejak kecil untuk memecahkan masalah.

Dalam mengembangkan kreativitas siswa merupakan tanggung jawab guru sesuai dengan pendapat Conny (1990:42) yang menyatakan bahwa, usaha yang biasa untuk menunjang kreativitas siswa dalam belajar adalah:

- 1) Bersikaplah terbuka terhadap minat dan gagasan siswa.
- 2) Berilah waktu kepada siswa untuk memikirkan dan mengembangkan gagasan.
- 3) Ciptakan suasana saling menghargai dan saling menerima antara siswa dan guru.
- 4) Doronglah kegiatan berpikir divergen (dapat memberikan jawaban yang bervariasi)
- 5) Ciptakan suasana hangat dan memberikan kebebasan untuk berpikir
- 6) Usahakan semua siswa terlibat
- 7) Bersikap positif terhadap kegagalan dan bantulah siswa untuk menyadari kesalahan.

2. Ciri-Ciri Individu Kreatif

Berdasarkan pengertian kreativitas di atas berikut ini dikemukakan ciri-ciri orang yang memiliki cakupan yang luas maka ciri-ciri seseorang dikatakan kreatif tergantung kepada perspektif mana untuk melihatnya. sesuai dengan penelitian ini maka akan dikemukakan ciri-ciri seseorang yang dikatakan kreatif yang berkaitan dengan belajar menurut Utami (1999: 71) terdapat sepuluh ciri-ciri kepribadian yang kreatif sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu yang meluas dan mendalam.
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
- 3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.
- 4) Bebas dalam menyatakan pendapat.
- 5) Mempunyai rasa keindahan yang dalam.
- 6) Menonjol dalam salah satu bidang seni.
- 7) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang.
- 8) Mempunyai rasa humor yang luas.
- 9) Mempunyai daya imajinasi.
- 10) Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Dari pengertian-pengertian kreativitas yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar merupakan suatu proses aktivitas yang melibatkan pengorganisasian kembali ide-ide atau gagasan tertentu dalam proses belajar mengajar dengan maksud memperoleh suatu yang baru, yang sebelumnya belum pernah ada dalam diri atau fikiran yang bersangkutan.

Untuk melihat kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dapat ditentukan dengan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Nana (1989:

61) yaitu:

- 1) Turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Dalam belajar siswa mau bertanya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah .
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok
- 6) Memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru dalam menyelesaikan soal.

Di dalam belajar memberikan latihan atau menjejakan tugas yang sulit merupakan sarana yang paling cocok untuk mendalami pelajaran yang telah dipelajari. Guru mengharapkan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi, karena siswa sering mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesukaran rendah. Maka timbulnya keaktifan dalam belajar dapat diperlihatkan dengan adanya keinginan untuk mau menggunakan kesempatan yang diberikan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan seoptimal mungkin.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Defenisi belajar menurut Winkel, (1996:53) mengemukakan bahwa:

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-

pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas.

Dari pendapat Winkel di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas akan menimbulkan kemampuan bagi pembelajaran melalui proses berpikir dan rangsangan-rangsangan dari lingkungan yang hasilnya nanti orang tersebut akan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, tetapi juga dapat dilakukan di mana saja kita berada, seperti di rumah, ataupun di lingkungan masyarakat. Irwanto (1997: 105) berpendapat bahwa "Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu". Di dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu. Sumadi (1998: 231) juga menambahkan "Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu pelajar mempergunakan panca inderanya, panca indra tidak terbatas hanya indra penglihatan saja, tetapi juga berlaku bagi indra yang lain"

Definisi belajar menurut Hilgard dan Bower dalam Hamalik, (2000:45) mengemukakan bahwa "Belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek dan pengalaman". Jadi belajar dapat dilihat dari perubahan perbuatan seseorang melalui kegiatan-kegiatan yang ia lakukan dan pengalaman-pengalaman yang dilaluinya. Belajar terjadi dalam interaksi dengan lingkungan, dalam bergaul dengan orang, dalam memegang benda dan dalam menghadapi

peristiwa manusia belajar. Namun, tidak semua lingkungan menjamin adanya proses belajar, karena harus melibatkan diri dengan segala pemikiran, kemauan, dan perasaannya. Apa yang menjadikan semua itu merupakan suatu gejala belajar yaitu kemampuan untuk melakukan yang belum mampu kearah sudah mampu, dan proses itu terjadi kurun waktu tertentu.makin banyak kemampuan yang diperoleh sampai menjadi milik pribadi, makin banyak pula perubahan yang telah dialami.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Sardiman (2003: 24) yaitu:

- 1) Belajar pada hakekatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri para siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi.
- 4) Dalam banyak hal belajar itu merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru dan conditioning atau pembiasaan).
- 5) Kemampuan belajar seorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar dapat melakukan tiga cara:
 1. Diajar secara langsung.
 2. Kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung.
 3. Pengenalan dan atau peniruan.
- 7) Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 8) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 9) Bahan pelajaran yang bermakna/berarti lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, dari pada bahan yang kurang bermakna.

- 10) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan kegairahan belajar.
- 11) Belajar sedapat mungkin diubah kedalam bentuk aneka ragam, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

Belajar merupakan hal sangat penting dalam menjalani kehidupan, karena dengan belajar kita akan tahu segalanya. Belajar merupakan potensi yang sudah ada dalam setiap diri seseorang tetapi untuk belajar harus ada dorongan atau motivasi. Belajar merupakan suatu proses percobaan, dalam memberikan pelajaran kepada siswa, guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswanya, guru harus mempersiapkan dirinya, ia harus mengetahui perkembangan siswanya, memberikan pelajaran dengan cara yang menarik. Belajar dapat dilakukan dengan cara langsung, pernyataan, pengenalan dan praktek yang nantinya dapat membina sikap, hafalan keterampilan dan cara berfikir siswa.

c. Tujuan Belajar

Menurut Dalyono (2001:48) tujuan belajar ada lima, yaitu:

- 1) Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri, antara tingkah laku.
- 2) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik,
- 3) Belajar bertujuan untuk mengubah sikap, dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang, dan sebagainya,
- 4) Dengan belajar dapat mengubah keterampilan misalnya olah raga, kesenian, jasa, teknik, pertanian, perikanan, pelayaran, dan sebagainya.
- 5) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca, menulis, berhitung, berbahasa Inggris, menjadi bisa semuanya, dari

tidak mengetahui keadaan di bulan jadi mengetahuinya, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental / nilai-nilai, pencapaian tujuan belajar akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Seperti yang dikatakan oleh Winkel (1997: 168) bahwa “Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan”. Adanya perubahan tersebut tampak dalam hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui hasil belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melakukan belajar. Tujuan langsung pendidikan adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan ini tidak sekedar peningkatan biasa, tetapi peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja, professional, warga masyarakat, warga Negara dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Efendi (1997: 65) menyatakan bahwa “Hasil belajar diperoleh dari latihan dan pengalaman, seseorang yang berhasil dalam belajar akan terlihat dalam perubahan tingkah laku”.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkahlaku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Menurut Slameto (1991) secara umum belajar merupakan: (1) perubahan tingkahlaku seseorang sebagai hasil dari proses interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, (2) usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

Slameto (1991:56-78) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor Interen
 - a) Faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan.
 - b) Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, bakat, motivasi, cara/sikap belajar, dan sebagainya.
2. Faktor Eksteren
 - a) Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua mendidik, latar belakang kebudayaan, dan lain sebagainya.
 - b) Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung sekolah, dan lain sebagainya.
 - c) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain sebagainya.

Perubahan ini terbentuk akibat penambahan ilmu pengetahuan, kebiasaan, sikap serta keterampilan dan nilai-nilai. Untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan suatu pengujian yang disebut tes. Tes pelajaran atau yang lazim disebut tes pendidikan

dipergunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai oleh seseorang dalam mempelajari mata diklat.

3. Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar

Kreativitas memerlukan adanya perangkat pemikiran yang positif dalam diri siswa untuk mempelajari suatu objek tertentu secara luas dan mendalam. Berikut Utami (1992) mengemukakan hubungan kreativitas belajar dengan hasil belajar:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman baru dan luar biasa.
Maksudnya pengalaman yang diperoleh siswa dalam proses belajar dan hal-hal yang terjadi di sekelilingnya serta tempat diskusi kelompok belajar.
- b. Fleksibel dalam berpikir.
Maksudnya kemampuan untuk mengungkapkan kembali tentang sesuatu yang telah dipelajari dengan jelas dan tepat.
- c. Kebebasan dalam ekspresi dan pernyataan.
Maksudnya mampu mengungkapkan ide-ide sesuai dengan daya pikirnya.
- d. Menghargai fantasi.
Maksudnya fantasi merupakan gambaran, ekaan dalam angan tentang suatu objek.
- e. Minat terhadap kreativitas.
Maksudnya mempunyai kebutuhan yang lebih mendasar untuk berhubungan sesuatu yang ada di lingkungannya.
- f. Kepercayaan terhadap gagasan sendiri.
Maksudnya kepercayaan seseorang akan kemampuan dirinya untuk dapat melaksanakan apa yang akan dicapainya.
- g. Kebebasan dalam penilaian.
Maksudnya bebas untuk menentukan mana yang terbaik bagi dirinya untuk belajar, tanpa ada paksaan dari orang lain.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Erawati (1994) meneliti tentang hubungan antara kreativitas belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK N 5 Padang dengan hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Besar

sampel 49 orang dan penyebaran sampel secara *random sampling*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa.

2. Dedi (1993) meneliti tentang kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat sistem kemudi, rem, suspensi, otomotif (krso) kelas XI Otomotif teknik kendaraan ringan di SMK N 1 Padang. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasional. Besar sampel 48 orang dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kreativitas belajar mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar seseorang.
3. Nurmayeni (1995) meneliti tentang hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Tata Rias program studi Tata Busana jurusan Kesejahteraan Keluarga UNP. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa.

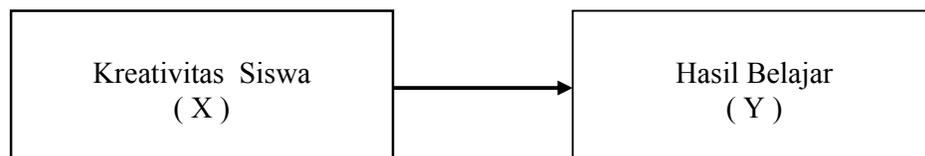
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka teori maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut: Siswa sebagai individu memiliki kreativitas. Dengan kreativitas siswa mampu menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah-masalah belajar, dengan demikian menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar bagi dirinya.

Potensi kreativitas yang dimiliki siswa akan berusaha mendapatkan apa yang diinginkannya seperti mewujudkan cita-cita dalam suatu perbuatan

belajar. Perbuatan belajar tersebut akan memperoleh hasil belajar berupa prestasi yang diharapkan.

Adapun ciri-ciri kreativitas dalam belajar yaitu: turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terikat dalam pemecahan soal, mau bertanya, melaksanakan diskusi kelompok, suka melatih diri untuk memecahkan soal-soal dan memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas. Enam indikator tersebut menggambarkan hubungan yang harus dimiliki oleh siswa. Tingginya kreativitas belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian kreativitas berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat hubungan antara variabel bebas kreativitas siswa (X) dengan variabel terikat hasil belajar siswa (Y) pada bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Dari permasalahan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian yang digunakan sebagai syarat uji statistik adalah hipotesis alternatif (H_a), yaitu “terdapat hubungan antara Kreativitas Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Mesin Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Diklat Mengoperasikan Mesin CNC/NC Dasar di SMK N 1 Padang”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kreativitas merupakan suatu proses aktivitas yang melibatkan pengorganisasian kembali ide-ide atau gagasan tertentu dalam proses belajar mengajar dengan maksud memperoleh suatu yang baru, yang sebelumnya belum pernah ada dalam diri atau pikiran yang bersangkutan. Kreativitas tidak akan terwujud dengan sendiri tanpa ada usaha untuk menumbuh kembangkannya.
2. Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengukuran tingkat pencapaian kreativitas siswa dengan indikator “memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas atau soal” sebesar 76,05% (kategori cukup).
3. Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengukuran tingkat pencapaian kreativitas siswa dengan indikator “ikut terlibat dalam pemecahan masalah atau soal dengan jelas” sebesar 71,79% (kategori cukup).
4. Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengukuran tingkat pencapaian kreativitas siswa dengan indikator ”mau bertanya apabila ada keraguan dan berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran“ sebesar 68,80% (kategori cukup).
5. Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengukuran tingkat pencapaian kreativitas siswa dengan indikator “berusaha melaksanakan tugas dengan

mencari berbagai informasi untuk penyelesaian masalah/tugas atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui“ sebesar 66,60% (kategori cukup).

6. Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengukuran tingkat pencapaian kreativitas siswa dengan indikator “kesadaran yang tinggi dalam mengikuti diskusi belajar kelompok” sebesar 65,14% (kategori cukup)
7. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 53,58 %, artinya hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas, sedangkan 46,42 % dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti Intelegensi, kesehatan, motivasi, disiplin, keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar dan lain-lain.
8. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas siswa kelas XII jurusan teknik mesin dengan hasil belajar praktek pada mata diklat mengoperasikan mesin CNC/NC dasar di SMK N 1 Padang.

B. Saran

1. Bagi sekolah hendaknya dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas belajar mereka, sehingga hasil belajar yang di peroleh siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.
2. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan Kreativitas siswa yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru

pengajar agar memasukkan unsur-unsur kreativitas dalam menyampaikan materi serta melibatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi para peneliti untuk penelitian selanjutnya sebaiknya di dalam pengambilan data tentang hasil belajar tidak menggunakan seluruh mata pelajaran melainkan difokuskan pada satu atau dua mata pelajaran saja yang sesuai dengan jurusan, sehingga hasil dari data tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maghazi, Ibrahim. (2005). *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Cendekia.
- Amin, Nurmayeni. (1995). *Hubungan Antara Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Tata Rias Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga UNP*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FKIP UNP.
- Conny Semiawan. (1990). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Dalyono Muhammad. (2001). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erawati. (1994). Hubungan Antara Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 5 Padang. *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: FKIP Padang.
- Hinkle, E.D, (1998). *Apply Statistics for be Behavior Science*. New York.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Julius Chandra. (1994). *Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Munandar, S. C. Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nana Sudjana. (1989). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Prayitno. (1973). *Teknik Bimbingan dan Penyuluhan*. Padang: PMPT IKIP Padang.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.